



RINGKASAN/ SUMMARY

Gorontalo menjadi salah satu daerah rawan bencana gempa bumi, Kondisi ini akibat posisi tektonik Gorontalo yang dipengaruhi aktifitas pertemuan dua lempeng besar yakni lempeng Pasifik dan lempeng Eurasia. Selain itu, tiga lempeng mikro turut memberi andil kegempaan yakni lempeng laut Sulawesi, Banggai-Sula dan Sangihe. Untuk itu sangat dibutuhkan penelitian mengenai *geohistory* tektonik yang terjadi di Gorontalo bukan hanya ribuan tahun tapi jutaan tahun lalu sampai saat ini. Salah satunya dengan memanfaatkan kandungan spesies fosil foraminifera yang ada di batuan Gorontalo. Rekonstruksi ini sangat penting untuk memberikan informasi geologi bagi pemerintah, peneliti, kalangan akademis dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis *geohistory* tektonik Daerah Gorontalo berdasarkan kandungan spesies fosil foraminifera”. Riset ini dilakukan untuk mendukung bidang fokus prioritas nasional yakni bidang ekonomi hijau. Selain itu, capaian Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai pengembangan Rencana Strategi (Renstra) penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG) 2020-2024. Ada satu bidang fokus yang akan dicapai pada penelitian ini mengacu pada Riset Akselerasi Kolaborasi Perguruan Tinggi (RAKPT) UNG 2024. Bidang fokus yang dimaksud yakni kebencanaan untuk peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian pertama yakni menganalisis fasies batuan. Tujuan penelitian kedua, mengevaluasi kandungan spesies fosil foraminifera. Sedangkan tujuan penelitian ketiga adalah merekonstruksi *geohistory* tektonik Daerah Gorontalo. Untuk mencapai ketiga tujuan tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data melalui pemetaan dan pengukuran langsung di lapangan, analisis laboratorium, dan kelompok diskusi terarah (*focus group discussion*). Luaran penelitian ini akan dihasilkan peta geologi dan rekonstruksi *geohistory* tektonik Daerah Gorontalo. Penelitian juga akan menghasilkan luaran wajib berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus (Q2) yakni *News of the National Academy of Sciences of the Republic of Kazakhstan*, *Series of Geology and Technical Sciences*.